

ABSTRAK

Mukarromah Khoirina, 2020, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Sri Nurhayati, M.Pd

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Model pembelajaran kooperatif *student teams achievement* merupakan pendekatan kooperatif yang paling sederhana yaitu mengarahkan siswa lebih aktif dan berinteraksi satu sama lain dalam sebuah kelompok kecil agar meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan. *Kedua*, Apa faktor penghambat dan pendukung dari implementasi model pembelajaran kooperatif *student teams achievement* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan. *Ketiga*, Dampak implementasi model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan *Checking Data, Organizing Data* dan *Editing Data*. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu yaitu dari tahap persiapan, pelaksanaan, penutup, untuk mengetahui cara menilai terhadap model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru pendidikan agama islam menggunakan penilaian berupa diskusi kelompok dan kuis, bertujuan untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan juga digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. *Kedua*, faktor penghambat dan pendukung dari implementasi model pembelajaran kooperatif *student teams achievement* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu pamekasan yaitu faktor penghambatnya yaitu siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar, siswa yang kurang percaya diri. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan refrensi-refrensi yang ada di

perpustakaan di SMA Negeri 1 Pademawu, kualifikasi guru pendidikan agama islam sudah memenuhi syarat dan standar kualifikasi guru. *Ketiga*, Dampak implementasi model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu dampaknya meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih siswa untuk mengembangkan pendapatnya, Adanya penghargaan dari guru, sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Peneli ingin memberikan saran sebagai bentuk evaluasi kepada semua elemen lembaga baik guru pendidikan agama islam terkait model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar benar-benar diperhatikan karena sangat penting terutama kepada siswa itu sendiri demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien dan diharapkan terus maju dalam menerapkan model pembelajaran yang kreatif agarmenciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, dan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD ini diperlukan persiapan yang sangat matang agar pelaksanaannya sesuai yang diharapkan.